

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendirian suatu perusahaan memiliki tujuan pokok yaitu untuk memperoleh laba. Laba menjadi suatu elemen keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Laba mampu menentukan kelangsungan perusahaan. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi global menuju era pasar bebas memberikan anggapan bahwa perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang mampu memaksimalkan labanya. Laba adalah selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan. Tentunya pendapatan di sini jumlahnya lebih banyak dibandingkan biaya yang dikeluarkan sehingga selisihnya merupakan laba.<sup>2</sup> Laba dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja dari suatu perusahaan.

Penentuan laba dalam akuntansi syariah menjadi sangat penting dibandingkan dengan penentuan pendapatan. Dalam konsep akuntansi syariah laba akan digunakan untuk menentukan zakat.<sup>3</sup> Dengan adanya konsep laba sebagai dasar penentuan zakat maka laba merupakan suatu ukuran untuk melihat kinerja suatu perusahaan mengelola sumber daya dalam menjalankan usahanya. Selain itu, dengan adanya konsep tersebut maka dapat diketahui bahwa laba dalam akuntansi syariah tidak hanya

---

<sup>2</sup> Muhammad Gade, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Almahira, 2005), hlm. 17.

<sup>3</sup> Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 89.

dilihat secara material tetapi juga dilihat dari segi spiritual.<sup>4</sup> Keuntungan atau laba diperbolehkan dalam Islam seperti yang terdapat dalam Surat An-Nisa ayat 29.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”<sup>5</sup>

Di dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa dalam Islam seorang muslim dilarang menggunakan harta milik orang lain dengan cara yang batil (salah), karena Allah Swt. telah menawarkan cara yang halal untuk memperoleh harta yaitu melalui perdagangan. Dalam agama Islam perdagangan juga diperbolehkan untuk mencari laba dengan cara yang baik dan prinsip suka sama suka serta harus sesuai dengan peraturan dalam Al-qur’an dan hadist.

Berdasarkan pengertian dan konsep laba di atas dapat diketahui pentingnya laba bagi perusahaan. Perusahaan akan memilih alternatif tindakan-tindakan untuk mencapai laba yang diinginkan. Laba menunjukkan kinerja perusahaan. Profitabilitas diperlukan untuk membuat

<sup>4</sup> Retno Kiyarsi dan Risma Wira Bharata, “Analisis Konsep Laba Akuntansi Syariah dalam Bisnis Syariah Berdasarkan Metode Library Research”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*, Vol. 4 No. 2 (2021), hlm 67.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, t.t.p.: Duta Ilmu Surabaya, t.t, hlm. 107 – 108.

keputusan yang tepat tentang kemungkinan perubahan ketersediaan sumber daya ekonomi di masa depan.<sup>6</sup>

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas perusahaan adalah alat untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan. Informasi mengenai profitabilitas perusahaan merupakan fokus perhatian bagi para investor. Hal ini mengharuskan perusahaan mengolah sumber daya yang dimiliki dengan efektif dan efisien agar dapat menciptakan profit yang tinggi dan menarik minat investor serta dapat menjamin kelangsungan perusahaan. Agar perusahaan mendapat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan harus fokus pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran aktiva diantaranya kas, piutang, persediaan, dan aset tetap.

Kas adalah aset yang amat likuid karena kas sering mengalami mutasi atau perpindahan. Perputaran kas adalah waktu yang diperlukan kas untuk mengalir melalui perusahaan dari saat ditanamkan dalam kegiatan operasional hingga saat kembali ke kas. Tingkat perputaran kas yang semakin tinggi, semakin efisien dan semakin menguntungkan, yang berarti semakin baik hasilnya.

---

<sup>6</sup> Gade, *Teori Akuntansi, ...*, hlm. 15

Piutang adalah semua transaksi yang terjadi dalam pembelian yang dilakukan secara kredit.<sup>7</sup> Piutang tumbuh dari adanya penjualan kredit, semakin besar piutang semakin besar investasi dan semakin besar risiko atau biaya, jadi penting untuk mempertimbangkan potensi keuntungannya.<sup>8</sup> Konsep utang piutang ada pada Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَلَّيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.”<sup>9</sup>

Menurut ayat di atas, setiap transaksi yang dilakukan harusnya dilakukan pencatatan, khususnya hutang dan piutang. Pencatatan tersebut adalah sebagai bukti adanya hutang piutang.

Persediaan adalah bagian penting dari aset lancar perusahaan dan merupakan komponen aktif dalam operasional perusahaan yang tak henti-hentinya diperoleh, dimodifikasi, dan kemudian dijual ke konsumen. Manajemen persediaan memungkinkan perusahaan untuk secara cepat mengubah investasi mereka menjadi keuntungan. Semakin tinggi perputaran persediaan menyebabkan bertambah cepat perusahaan mendapatkan laba baik dalam bentuk kas maupun piutang.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Syamsudin, “*Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan)*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), hlm. 252.

<sup>8</sup> Rika Ayu Nurafika dan Khairunnisa Almadany, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen”, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 1 (Mei 2018), hlm. 2.

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, t.t.p.: Duta Ilmu Surabaya, t.t, hlm. 59.

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 180.

Setiap perusahaan memiliki harta atau aktiva untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap adalah aktiva yang bisa digunakan dalam waktu cukup lama. Pengelolaan aset dengan baik dapat menambah keuntungan atau profit perusahaan. Untuk mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi pengendalian aset tetap dapat menggunakan rasio perputaran aset tetap. Perputaran aset tetap mencerminkan performa perusahaan pada penggunaan aset tetap yang dikuasai untuk menciptakan penghasilan.<sup>11</sup>

Keputusan yang tepat sangat diperlukan guna mencapai tujuan perusahaan. Bagi perusahaan *go public* tingkat profitabilitas sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan. Hal ini dikarenakan, tingkat profitabilitas perusahaan mampu mempengaruhi minat dari investor dan perusahaan lain. Laporan keuangan yang di publish mempermudah semua pihak untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Sehingga, penting untuk mengetahui pengaruh masing-masing elemen laporan keuangan terhadap profit atau keuntungan perseroan.

Di Indonesia sendiri perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah perusahaan farmasi. Pada saat skripsi ini dibuat perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki tingkat operasional yang tinggi dikarenakan beberapa hal. Salah satunya, pada akhir tahun 2019 seluruh negara di dunia termasuk Indonesia

---

<sup>11</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: SUN, 2005), hlm. 16.

mengalami suatu keadaan yang sangat memprihatinkan dikarenakan adanya penyebaran wabah virus Covid-19, bahkan WHO (*World Health Organization*) menetapkan kondisi ini sebagai pandemik global. Adanya pandemik ini tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan tetapi juga berdampak pada bidang lainnya termasuk bidang perekonomian. Pandemi Covid-19 menyebabkan ketidakpastian ekonomi dan penurunan pertumbuhan industri yang ada di Indonesia. Menurut badan pusat statistik salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan di tengah pandemi adalah perusahaan sektor farmasi.

Masa-masa dimana dunia kesehatan tengah kisruh dan kebutuhan obat yang tinggi memungkinkan untuk perusahaan farmasi memiliki tingkat operasional yang tinggi. Maka dari itu berikut ini perbedaan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aset tetap, dan tingkat profitabilitas perusahaan farmasi dari tahun 2019 – 2021. Dimana pada tahun tersebut adalah masa terjadinya pandemi Covid-19.

**Tabel 1.1**  
**Perusahaan Sub Sektor Farmasi**  
**Perputaran Kas Tahun 2019 – 2021**

<b>Kode Saham</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>
DVLA	5,62	6,05	4,48
INAF	9,68	11,08	10,77
KAEF	5,48	7,67	12,87
KLBF	7,31	5,60	4,60
MERK	2,64	4,43	6,43
PEHA	10,27	11,76	13,61
PYFA	3,59	3,28	8,45
SCPI	1,99	7,77	3,86
SIDO	3,67	3,52	3,80
TSPC	5,29	4,48	4,21
SDPC	18,90	21,04	23,40

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*<sup>12</sup> data diolah peneliti, 2022

**Tabel 1.2**  
**Perusahaan Sub Sektor Farmasi**  
**Perputaran Piutang Tahun 2019 – 2021**

<b>Kode Saham</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>
DVLA	3,29	2,94	3,23
INAF	5,25	4,14	6,02
KAEF	5,02	4,90	6,50
KLBF	6,40	6,34	7,36
MERK	2,60	2,72	4,90
PEHA	2,08	1,87	2,34
PYFA	5,84	5,42	7,82
SCPI	6,32	8,07	11,46
SIDO	6,44	5,54	6,03
TSPC	9,38	9,03	5,55
SDPC	5,41	5,26	6,23

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*<sup>13</sup> data diolah peneliti, 2022

**Tabel 1.3**  
**Perusahaan Sub Sektor Farmasi**  
**Perputaran Persediaan Tahun 2019 – 2021**

<b>Kode Saham</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>
DVLA	2,73	2,54	2,25
INAF	6,10	8,98	10,24
KAEF	2,37	2,39	3,29
KLBF	3,44	3,51	3,45
MERK	1,66	1,31	2,26

<sup>12</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada Mei 2022

<sup>13</sup> *ibid.*

PEHA	1,45	1,22	1,47
PYFA	2,49	2,38	3,92
SCPI	3,18	6,24	9,05
SIDO	4,54	4,92	4,54
TSPC	4,62	4,86	4,67
SDPC	5,39	5,64	6,52

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*<sup>14</sup> data diolah peneliti, 2022

**Tabel 1.4**  
**Perusahaan Sub Sektor Farmasi**  
**Perputaran Aset Tetap Tahun 2019 – 2021**

Kode Saham	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
DVLA	4,61	4,21	4,75
INAF	2,90	3,75	6,35
KAEF	1,01	1,06	1,36
KLBF	2,95	2,83	3,29
MERK	3,91	3,01	4,57
PEHA	1,72	1,51	1,61
PYFA	2,80	3,28	1,70
SCPI	6,40	9,95	7,49
SIDO	1,93	2,13	2,53
TSPC	4,64	4,53	4,48
SDPC	109,85	121,33	149,21

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*<sup>15</sup> data diolah peneliti, 2022

**Tabel 1.5**  
**Perusahaan Sub Sektor Farmasi**  
**Profitabilitas (*Return On Assets*) Tahun 2019 – 2021**

Kode Saham	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
DVLA	12,12	8,16	7,03
INAF	0,58	0,00	-1,87
KAEF	0,09	0,12	1,63
KLBF	12,52	12,41	12,59
MERK	8,68	7,73	1,28
PEHA	4,88	2,54	0,61
PYFA	4,90	9,67	6,35
SCPI	7,95	13,66	9,79
SIDO	22,84	24,26	30,99
TSPC	7,11	9,16	9,10
SDPC	0,64	0,24	0,79

Sumber: *Indonesia Stock Exchange*<sup>16</sup> data diolah peneliti, 2022

<sup>14</sup> [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada Mei 2022

<sup>15</sup> *ibid.*

<sup>16</sup> *ibid.*



Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengkaji apakah perputaran kas, piutang, persediaan, dan aset tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sebagai mahasiswa akuntansi syariah sudah semestinya permasalahan yang ada ditinjau dari perspektif akuntansi syariah. Oleh karena itu peneliti akan menganalisis masalah tersebut dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Aset Tetap terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Akuntansi Syariah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ialah suatu pengidentifikasian yang mencakup permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi terkait dengan pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan, dan aset tetap terhadap tingkat profitabilitas perusahaan farmasi. Hal tersebut karena adanya kenaikan dan penurunan perputaran kas, piutang, persediaan, dan aset tetap mempengaruhi tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang dikemukakan dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah?
4. Apakah perputaran aset tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah?
5. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aset tetap, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek

Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah.

2. Untuk menguji pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah.
3. Untuk menguji pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah.
4. Untuk menguji pengaruh perputaran aset tetap secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah.
5. Untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran aset tetap secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 dalam perspektif akuntansi syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang teoritis maupun praktik. Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

## **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna memperkaya wawasan akademik terutama tentang perputaran kas, piutang, persediaan, dan aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan.

## **2. Praktis**

### **a. Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memaksimalkan pengelolaan perputaran kas, piutang, persediaan, dan aset tetap dalam memperoleh laba.

### **b. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi peneliti di bidang akuntansi terkait dengan pengaruh perputaran kas, piutang, persediaan, dan aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan.

### **c. Bagi Pihak Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup merupakan lingkup variabel apa saja yang akan menjadi bahasan masalah dalam penelitian. Variabel yang akan menjadi lingkup dari penelitian, yaitu:

1. Perputaran kas

Indikator perputaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa banyak perputaran kas yang terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam periode 2019-2021.

2. Perputaran piutang

Indikator perputaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa banyak perputaran piutang yang terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam periode 2019-2021.

3. Perputaran persediaan

Indikator perputaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa banyak perputaran persediaan yang terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam periode 2019-2021.

4. Perputaran aset tetap

Indikator perputaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa banyak perputaran aset tetap yang terjadi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam periode 2019-2021.

5. Profitabilitas

Indikator profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seberapa banyak laba yang dihasilkan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam periode 2019-2021.

Selain itu penelitian ini terbatas pada beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan lengkap mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2021. Data yang dipakai adalah laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Tujuan adanya keterbatasan pada penelitian ini adalah agar dalam pembahasan penelitian tidak keluar batas yang ditetapkan dan lebih fokus pada permasalahan yang diangkat.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Konseptual**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dan agar memudahkan dalam memahami tentang istilah-istilah yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini, maka berikut penjelasan singkat istilah-istilah tersebut:

#### **a. Perputaran kas**

Perputaran kas yang dimaksud merupakan berapa kali kas digunakan sebagai ukuran efisiensi dari penggunaan kas sebuah perusahaan.

#### **b. Perputaran piutang**

Perputaran piutang yang dimaksud merupakan berapa kali piutang digunakan sebagai ukuran efisiensi dari penggunaan piutang sebuah perusahaan.

c. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan yang dimaksud merupakan berapa kali persediaan digunakan sebagai ukuran efisiensi dari penggunaan persediaan sebuah perusahaan.

d. Perputaran aset tetap

Perputaran aset tetap yang dimaksud merupakan berapa kali aset tetap digunakan sebagai ukuran efisiensi dari penggunaan aset tetap sebuah perusahaan.

e. Profitabilitas

Laba pada penelitian ini adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode 2019-2021.

2. Operasional

Berdasarkan definisi perputaran kas, piutang, persediaan, dan aset tetap, merupakan banyaknya atau berapa kalikah kas, piutang, persediaan, dan aset tetap berputar pada satu periode.

## **H. Sistematika Penelitian Skripsi**

Sistematika penelitian skripsi bertujuan untuk memudahkan dan memberikan alur pembahasan yang harus diselesaikan oleh peneliti.

Adapun sistematika penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari: halaman sampul depan, judul, persetujuan, pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

## 2. Bagian Utama

Bagian utama dalam skripsi adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian skripsi.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi teori-teori yang membahas variabel-variabel dalam penelitian, dalam bab dua ini juga ada pembahasan mengenai penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dalam penelitian, sampling dan sampel penelitian, sumber data penelitian, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berupa deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.



**BAB V : PEMBAHASAN**

Bab pembahasan berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Bab ini juga menjelaskan keterkaitan antara temuan-temuan dalam penelitian terhadap temuan penelitian sebelumnya.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.